

Systematic Literature Review: Kompetensi Manajerial dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak

Fitriyanti¹

¹SD Negeri 02 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: fitriyanti3172@guru.sd.belajar.id

Article History: Received on 24 May 2025, Revised on 10 September 2025,
Published on 1 October 2025

Abstrak: Artikel ini bertujuan menganalisis kompetensi manajerial dan aktivitas supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di Taman Kanak-Kanak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis lima belas artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2018 hingga 2025. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, serta mengkaji berbagai studi yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang ditunjang oleh kompetensi manajerial yang kuat serta pelaksanaan supervisi akademik yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Taman Kanak-Kanak. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah melalui program pelatihan dan dukungan kebijakan menjadi faktor krusial dalam mendorong mutu pendidikan anak usia dini. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoretis maupun praktis, dalam upaya penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah serta peningkatan efektivitas supervisi akademik guna mendukung optimalisasi kinerja guru Taman Kanak-Kanak.

Kata Kunci: Kepala TK, Kinerja Guru, Kompetensi Manajerial, Supervisi Akademik

Abstract: This article analyzed the managerial competence and academic supervision activities of kindergarten principals in relation to teacher performance. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) approach by examining fifteen scientific articles published between 2018 and 2025. This method was applied to identify, select, and review relevant studies. The findings indicate that school leadership supported by strong managerial competence and effective academic supervision contributes significantly to improving the performance of kindergarten teachers. Therefore, enhancing the quality of principal leadership through training programs and supportive policies is a crucial factor in advancing the quality of early childhood education. This article is expected to provide both theoretical and practical contributions to strengthening the managerial competence of school principals and improving the effectiveness of academic supervision in order to support the optimization of kindergarten teacher performance.

Keywords: Academic Supervision, Kindergarten Principal, Managerial Competence, Teacher Performance

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak sejak lahir hingga usia delapan tahun. PAUD dirancang untuk memberikan rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangan agar pertumbuhan anak berlangsung optimal dan mereka siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Pratiwi et al., 2021). Pada masa keemasan anak, peran guru sangat menentukan dalam memberikan bekal awal yang mendukung perkembangan kognitif, afektif, maupun psikomotor secara seimbang. Pendidikan pada usia dini juga menjadi dasar utama dalam pembentukan pengetahuan, sikap, dan karakter generasi bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, Zuldesiah et al. (2021) menegaskan bahwa pendidikan merupakan elemen kunci bagi keberhasilan suatu negara. Jika pendidikan dimulai sejak usia dini, peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan luas, tetapi juga akhlak yang baik. Keberhasilan pendidikan ini pada akhirnya tercermin dari meningkatnya kualitas peserta didik, sekolah, serta mutu lulusan setiap tahun ajaran.

Saat ini, pendidikan dianggap sebagai kebutuhan fundamental bagi manusia dalam pembangunan suatu bangsa, baik dari aspek moral maupun materiil. Oleh karena itu, guru sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran harus menunjukkan kinerja yang profesional dan maksimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Wahyuni et al., 2022). Guru yang profesional adalah seseorang yang memiliki kemampuan mengajar serta mampu melaksanakan tugas-tugas pendidikan secara efisien. Kinerja guru yang optimal sangat bergantung pada penguasaan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Dengan pengalaman yang terus bertambah, seorang guru akan semakin mahir dalam menguasai kompetensi tersebut. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran sangat berperan dalam mendukung keberhasilan proses belajar. Kompetensi sendiri merupakan karakteristik yang melekat pada individu yang dapat menghasilkan kinerja unggul dan efektif (Afandi, 2021). Persoalan kompetensi guru menjadi isu penting yang harus segera ditangani di seluruh jenjang pendidikan. Di bawah bimbingan instruktur yang berkualitas, guru juga perlu tampil menarik, mudah berinteraksi, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial (Sari et al., 2022). Namun demikian, upaya untuk meningkatkan kompetensi manajerial guru tidak dapat dilepaskan dari dukungan lingkungan kerja yang baik. Di sinilah pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang berpengaruh. Kepala sekolah yang mampu mengelola sumber daya serta berbagai komponen pendidikan dengan efektif dapat mendorong peningkatan kinerja guru. (Huriaty et al., 2022). Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan dan meningkatkan mutu sekolah (Sutikno et al., 2022).

Dalam praktiknya, kepala sekolah berperan dalam pengelolaan Pendidikan yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian aktivitas pendidikan di lingkungan sekolah. Mereka harus memiliki keterampilan manajemen

dan kepemimpinan yang baik dan memadai agar dapat mengambil inisiatif dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Sebagai pendidik sekaligus tenaga kependidikan, kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah (Lelah et al., 2020). Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif melalui manajemen profesional merupakan langkah penting untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Motivasi kepala sekolah akan berdampak langsung terhadap kinerja guru, dan sebaliknya, lingkungan kerja juga memengaruhi keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, selain guru yang berinisiatif meningkatkan kualitas diri, lembaga sekolah juga harus aktif memberdayakan guru agar dapat bekerja secara profesional.

Kepala sekolah memiliki salah satu tanggung jawab krusial yaitu melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan Serangkaian aktivitas pengembangan yang dirancang untuk mendukung guru dalam meningkatkan mutu proses serta hasil pembelajaran. Dengan menerapkan supervisi secara efektif, kepala sekolah dapat menjadi mitra reflektif bagi guru untuk mengevaluasi pembelajaran, mengembangkan pendekatan baru, serta mendorong inovasi dalam praktik mengajar. Supervisi yang dilakukan secara berkala juga membantu guru untuk tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan (Ali, 2023). Namun, hal yang menjadi pertanyaan adalah sejauh mana guru memahami dan bersedia untuk disupervisi. Di sisi lain, pihak manajemen sekolah juga perlu memastikan apakah pelaksanaan supervisi sudah sesuai dengan prosedur dan pendekatan yang tepat (Yahya et al., 2024). Supervisi yang dilakukan Dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas dengan tujuan membina para guru (Zulqaidah et al., 2023). Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah harus merancang program supervisi akademik yang berfungsi sebagai panduan kerja, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut (Herlilawati, 2021).

Supervisi akademik bukan semata-mata pengawasan administratif, melainkan sebuah proses pendidikan yang menekankan pada kolaborasi, dialog, dan partisipasi. eorang kepala sekolah dengan kepemimpinan yang profesional dan mampu memberikan inspirasi dapat membangun budaya sekolah yang mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penting untuk memiliki pemahaman yang kuat mengenai peran strategis kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik, khususnya dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

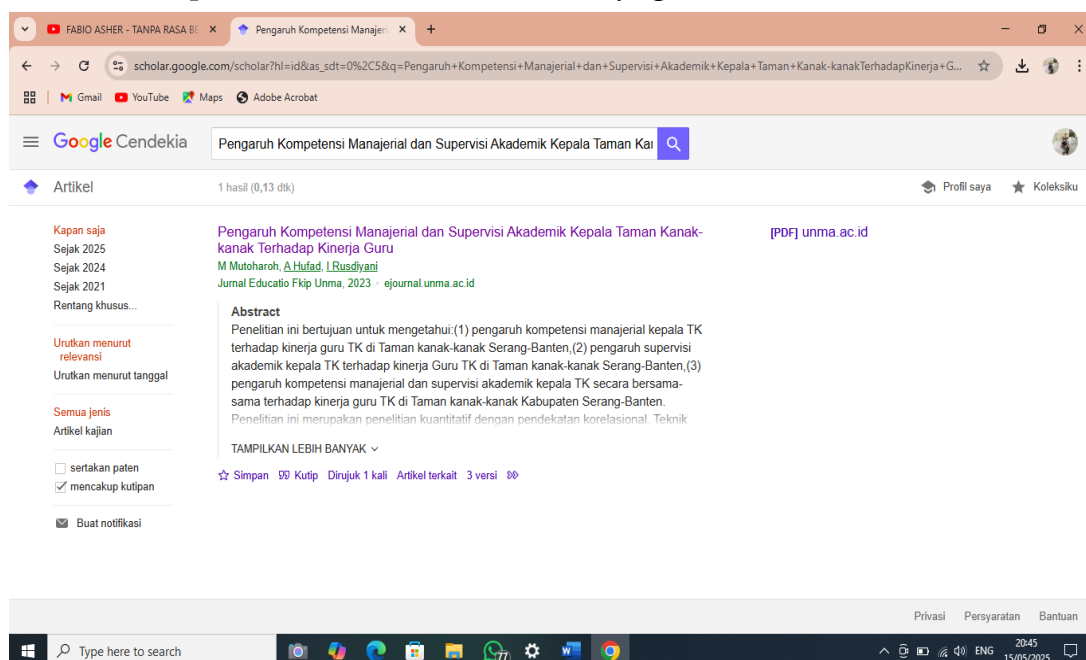
Artikel ini melakukan tinjauan terhadap sejumlah literatur yang membahas keterkaitan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan fungsi supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Artikel ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik dari segi teori maupun aplikasi praktis, bagi kepala sekolah, guru, serta pihak terkait lainnya, pemangku kebijakan pendidikan dalam menciptakan praktik supervisi akademik yang efektif untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan SLR bertujuan untuk mengidentifikasi, memilih, menilai, dan menggabungkan literatur yang relevan dari berbagai sumber referensi (Noer & S.A.P, 2023). Dalam pelaksanaannya, peneliti memanfaatkan *Google Scholar* sebagai media pencarian untuk memperoleh buku dan jurnal yang sesuai. Data yang terkumpul kemudian dikompilasi, dianalisis, dan ditarik kesimpulan guna memperoleh pemahaman mendalam terkait studi literatur (Nasution et al., 2023).

Artikel yang dijadikan sumber dalam kajian ini berasal dari publikasi antara tahun 2018 hingga 2025, dengan fokus pada jurnal yang membahas kompetensi manajerial, supervisi akademik kepala sekolah, serta kinerja guru. Proses SLR dilakukan melalui kegiatan menelaah dan mengidentifikasi setiap sumber secara sistematis berdasarkan prosedur yang telah ditentukan (Wahyudin & Rahayu, 2020). Adapun tahapan yang dijalankan dalam penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi Masalah: Menentukan fokus utama studi, yaitu pada Pengaruh kompetensi manajerial dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di taman kanak-kanak.
2. Pencarian Literatur: Mengumpulkan artikel dari database seperti *Google Scholar* dengan menggunakan Istilah penting seperti “kompetensi manajerial kepala sekolah”, “supervisi akademik”, dan “kinerja guru”.



3. Seleksi Literatur: Menyaring literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusif, khususnya berdasarkan tahun terbit (2018–2025).
4. Analisis Literatur: Melakukan analisis tematik guna mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari artikel-artikel yang telah terpilih.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Artikel yang Direview

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Pengaruh supervise akademik dan kompetensi professional guru di sekolah menengah atas negeri di kecamatan tanjung raja	(Happy Fitria, Mardalena, Yasir arafat, 2020)	Mengetahui: 1. bagaimana pengaruh supervise akademik terhadap kinerja guru; 2. dampak kompetensi professional guru terhadap kinerja guru; 3. pengaruh simultan supervise akademik terhadap kinerja guru	Kuantitatif	1. supervise akademik memiliki pengaruh signifikan nilai t-hitung sebesar 9,815 lebih tinggi daripada nilai t-tabel yang sebesar 1,987, menunjukkan pengaruh terhadap kinerja guru; 2. Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai t-hitung sebesar 3,015 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,987; 3. Gabungan antara supervise akademik dan kompetensi profesional guru secara simultan memberikan dampak terhadap kinerja guru, yang dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 64,652, lebih tinggi dari F-tabel yang sebesar 3,10.	studi ini menegaskan bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja guru secara efektif, diperlukan peran aktif supervise akademik serta penguatan kompetensi profesional guru.
2	Dampak kompetensi manajerial dan supervise akademik kepala sekolah Taman Kanak-Kanak terhadap kinerja guru	(Achmad Hufad, Isti Rusdiyani, Mutoharoh, 2023)	1. Seberapa besar pengaruh kompetensi manajerial kepala TK terhadap kinerja guru TK di wilayah Serang-Banten; 2 Dampak supervise akademik	kuantitatif	secara individual, kompetensi manajerial kepala TK memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Temuan yang sama juga menunjukkan bahwa supervise akademik kepala TK memberikan dampak positif	peningkatan kinerja guru Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Serang-Banten sangat dipengaruhi oleh kualitas kompetensi manajerial dan pelaksanaan supervise akademik oleh

			yang dilakukan oleh kepala TK terhadap kinerja guru; 3. Pengaruh simultan antara kompetensi manajerial dan supervisi akademik kepala TK terhadap kinerja guru di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Serang-Banten.		terhadap kinerja guru. Selain itu, ketika kedua variabel tersebut – kompetensi manajerial dan supervisi akademik – dilihat secara bersama-sama, keduanya memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru TK di wilayah tersebut.	kepala sekolah
3	Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	(Ahmad Sabandi & Hana Khairi Afriyanli, 2020)	Untuk mengetahui tingkat pengaruh supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Padang.	kuantitatif	supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru di SMKN 2 Padang tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,57, sedangkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah juga masuk dalam kategori baik dengan skor 3,18. Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru mencapai sebesar 66%.	supervisi yang efektif – meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut hasil supervisi – dapat mendorong peningkatan kinerja guru dalam aspek kuantitas, kualitas, kerja sama, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, diharapkan kepala sekolah terus meningkatkan kualitas supervisinya agar kinerja guru semakin optimal.
4	Dampak kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja guru dengan disiplin kerja sebagai variable intervening di madrasah Aliyah negeri (MAN)sampang	(Chaoirul Anam, Ruddy Winarko, wasis Budisrto, 2023)	Menggambarkan tingkat kompetensi, pelatihan, disiplin kerja, serta kinerja guru di MAN Sampang. Menganalisis dampak	kuantitatif.	Kompetensi yang dimiliki guru memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja mereka, yang berarti semakin tinggi tingkat kompetensi, maka kinerja guru pun akan meningkat. Kompetensi guru juga secara signifikan memengaruhi	Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sampang menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja,

langsung kompetensi guru terhadap kinerja mereka. Menguji pengaruh kompetensi terhadap tingkat disiplin kerja guru. Menilai bagaimana pelatihan memengaruhi disiplin kerja guru. Menguji pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. Menilai peran disiplin kerja sebagai mediator dalam hubungan antara kompetensi dan kinerja guru. Mengkaji peran disiplin kerja sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pelatihan dan kinerja guru.

tingkat kedisiplinan kerja, menandakan bahwa guru yang kompeten cenderung menunjukkan disiplin yang lebih tinggi. Keikutsertaan guru dalam pelatihan memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan kerja mereka. Pelatihan yang diikuti oleh guru turut memberikan kontribusi langsung dalam peningkatan kinerja mereka. Kedisiplinan kerja memiliki pengaruh signifikan dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Kedisiplinan kerja terbukti menjadi variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara kompetensi guru dengan kinerja. Disiplin kerja juga berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara pelatihan dan kinerja guru. Peningkatan kompetensi dan pelatihan guru, baik secara langsung maupun melalui peningkatan disiplin, sangat krusial dalam menunjang kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Sampang.

yang berarti bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, maka semakin optimal pula kinerja yang ditampilkan oleh guru. Selain itu, kompetensi juga berpengaruh terhadap tingkat disiplin kerja, di mana peningkatan kompetensi sejalan dengan meningkatnya kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas. Di sisi lain, pelatihan yang diikuti guru turut memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap disiplin kerja, menandakan bahwa semakin banyak pelatihan yang diikuti, maka semakin meningkat pula kedisiplinannya. Pelatihan juga terbukti berpengaruh langsung terhadap kinerja guru, memperlihatkan bahwa pelatihan menjadi salah satu instrumen penting dalam peningkatan performa profesional guru. Selain itu, disiplin kerja itu sendiri berperan signifikan dalam memengaruhi kinerja guru, di mana guru dengan

5	Pengaruh kompetensi serta motivasi kerja terhadap performa guru di SMK yadika 13 Tambun	(Carolus Rizky Aditama Don Jose Wee, Indah Rizki Maulia, Novita Wahyu Setyawati, 2024)	mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh antara Peran kompetensi dan motivasi dalam menentukan kualitas kerja guru di SMK Yadika 13 Tambun	kuantitatif dengan teknik survei	Uji t parsial menunjukkan bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -2,125 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,02619, serta nilai signifikansi sebesar 0,40 yang melebihi batas signifikansi 0,05. Sebaliknya, motivasi kerja terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, ditunjukkan oleh t-hitung sebesar 6,163 yang lebih besar dari t-tabel 2,02619, dan nilai signifikansi 0,00 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Sementara itu, hasil uji simultan (uji F) memperlihatkan bahwa secara bersama-sama variabel kompetensi dan motivasi kerja secara signifikan memengaruhi kinerja guru. Hal ini	kedisiplinan tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik. Lebih jauh, pelatihan juga berpengaruh terhadap kinerja guru secara tidak langsung melalui mediasi disiplin kerja, yang memperkuat hubungan antara pelatihan dan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan bahwa kompetensi (X_1) dan motivasi kerja (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y).
---	---	--	---	----------------------------------	--	---

6	Dampak Kompetensi Pedagogik dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Tenaga Pendidik	(Ipong Dekawati, Sri Minarsih, 2024)	Meneliti dan mengevaluasi dampak kompetensi pedagogik serta budaya kerja terhadap kinerja guru, baik secara individu (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan)	deskriptif dan verifikatif	<p>tercermin dari nilai F-hitung sebesar 22,275 yang lebih tinggi dibandingkan nilai F-tabel sebesar 3,25, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang jauh di bawah nilai 0,05.</p> <p>1.Kompetensi pedagogis dan etos kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan performa guru pada jenjang taman kanak-kanak.</p> <p>2.Performa guru dapat ditingkatkan melalui penguatan dalam hal kompetensi pedagogis dan pengembangan budaya kerja yang positif.</p> <p>3.Secara bersamaan, kompetensi pedagogis dan budaya kerja memberikan kontribusi sebesar 11,4% terhadap kinerja guru, sedangkan 88,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.</p>	<p>1.Kompetensi pedagogik terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan sumbangsih sebesar 22,9%. Sementara itu, sebanyak 77,1% kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.</p> <p>2.Budaya kerja turut memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 10,1%. Adapun sisanya, yaitu 89,9%, dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang tidak tercakup dalam studi ini.</p> <p>3.Secara simultan, kompetensi pedagogik dan budaya kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi kolektif sebesar 11,4%. Sementara itu,</p>
---	---	--------------------------------------	--	----------------------------	--	---

7	Peran Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	(Jaliah, Happy Fitria, Alfroki Martha, 2020)	mengkaji sejauh mana kepemimpinan dan manajemen dari kepala sekolah memengaruhi kinerja guru	metode kuantitatif	berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa baik sikap pemimpin maupun manajemen kepala sekolah secara simultan memberikan pengaruh yang nyata terhadap kinerja guru. Ketiga hipotesis yang diajukan terbukti secara empiris. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah merupakan faktor kunci dalam upaya peningkatan kinerja guru	88,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini. kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah memiliki kontribusi penting dalam mencapai kinerja guru yang optimal. Secara khusus, hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP Negeri Prabumulih, sikap seorang pemimpin dan manajemen kepala sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Sebagian besar responden menilai pelaksanaan supervisi akademik tergolong baik, meskipun aspek tindak lanjut menjadi dimensi yang paling lemah. Kompetensi pedagogik juga dipersepsikan dalam kategori cukup baik, namun dimensi penguasaan karakteristik peserta didik menjadi yang paling rendah. Nilai korelasi antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik
8	Hubungan antara Supervisi Akademik dan Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang	(Nur Nsna Maslihah, Endang Wuryandini, Nurkholis, 2024)	mengidentifikasi keterkaitan antara supervisi akademik dengan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-Kanak	kuantitatif.	Temuan penelitian ini mendukung hasil studi sebelumnya oleh Mustari (2022), yang menyatakan bahwa supervisi akademik dari kepala sekolah mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru serta mutu layanan pendidikan, dengan kontribusi sebesar 42% terhadap perubahan kompetensi pedagogik, khususnya dalam kemampuan merancang pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian Niswah (2020) juga mengindikasikan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki korelasi	

					positif dan signifikan dengan kompetensi pedagogik guru TK sebesar 30,1%.	memiliki nilai korelasi sebesar 0,723, yang tergolong dalam kategori kuat. Selain itu, supervisi akademik memberikan pengaruh sebesar 52,3% terhadap kompetensi pedagogik.
9	Studi tentang Pengaruh Kapabilitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak	(Hery Muljono, Erna Kusumawati, 2023)	mengkaji manajerial kepala sekolah di salah satu Taman Kanak-Kanak milik Dharma Wanita Persatuan Provinsi DKI Jakarta	kualitatif dengan metode studi kasus.	Kemampuan manajerial yang baik dari kepala sekolah karena menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan manajerial POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan).	Guna meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah menetapkan dua kebijakan utama, yaitu kewajiban dalam pengumpulan dokumen administrasi pembelajaran serta peningkatan mutu dalam proses pembelajaran. Kedua kebijakan ini diterapkan dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada di lingkungan sekolah. Pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur dan sistematis, dengan didasari oleh kompetensi dalam aspek kepribadian, manajerial, supervisi akademik, serta kewirausahaan
10	Dampak Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Taman Kanak-Kanak Wilayah I	(Evi Yanti, Musdiani, Rahmatullah, 2024)	mengkaji sejauh mana manajerial kepala sekolah memengaruhi kinerja guru di taman kanak-kanak wilayah I	pendekatan kuantitatif.	menunjukkan adanya pengaruh positif dan nyata secara langsung antara kecakapan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru. Didapat nilai korelasi yang simultan sebesar	hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan kalau nilai korelasi antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X)

	Kabupaten Aceh Besar		Kabupaten Aceh Besar			
					0,911 dan koefisien determinasi sebesar 0,911%, yang mengindikasikan bahwa jika kemampuan manajerial kepala sekolah meningkat, maka semakin baik pula kinerja guru di wilayah tersebut	dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,899, ini berarti ada hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut di TK Wilayah I Kabupaten Aceh Besar.
11	Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah , terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru	(Romlah, Untung Nopriansyah, Sigit Purnama, 2019)	mengidentifikasi adanya hubungan saling timbal balik dan korelasi antara kepemimpinan kepala TK dengan profesionalisme serta kompetensi pedagogik guru	deskriptif kuantitatif.	1. Terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan kepala TK dengan tingkat profesionalisme dan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Kedaton. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,37 dan hasil uji t sebesar 1,69, yang melebihi nilai t-tabel sebesar -1,73 pada tingkat signifikansi 5%. 2. Selain itu, ditemukan pula adanya hubungan antara profesionalisme guru TK dengan variabel terkait, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,18. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah 0,76, yang masih berada di atas nilai t-tabel - 1,73 pada taraf signifikansi yang sama	Kepemimpinan kepala Taman Kanak-Kanak berhubungan secara positif dengan peningkatan kemampuan pedagogik dan profesionalisme guru, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai hasil penelitian
12	Dampak Supervisi dari Kepala Sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar terhadap Kinerja Pedagogik dan Sosial Guru	(Budi Handayani, Isti Rusdiyani, Fadlullah, 2024)	mengkaji sejauh mana pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) memengaruhi kinerja	pendekatan kuantitatif.	bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru, baik dalam aspek pedagogik maupun sosial. Sementara itu, pemanfaatan PMM lebih dominan memberikan dampak pada	Dari supervisi kepala sekolah yang dilakukan melalui PMM memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pedagogik dan sosial guru. Temuan ini menegaskan

			pedagogik dan sosial guru di SMAN 13 Pandeglang.		peningkatan kinerja pedagogik.	pentingnya peran supervisi kepala sekolah serta penggunaan platform digital sebagai sarana untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru
13	Pelaksanaan supervisi akademik guna meningkatkan kompetensi profesional guru	(Hasyim Komarudin, Erliany Syaodih, Rian Andriani, 2023)	mengkaji implementasi supervisi akademik kepala sekolah yang berdampak dalam pencapaian prestasi dan pengakuan dari pengawas	kualitatif.	merekomendasikan bahwa supervisi akademik akan berhasil dalam meningkatkan kompetensi profesional guru jika dipengaruhi oleh kualitas kepala sekolah sebagai supervisor.	Pelaksanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah di TK Pagelaran 1 telah berjalan baik dan sudah sesuai pedoman yang berlaku. Dampak positif dari supervisi tersebut terlihat dari peningkatan kualitas guru, yang mencakup kesiapan dalam mengajar melalui perencanaan pembelajaran, pencapaian hasil kurikulum sesuai target waktu, peningkatan keaktifan guru dalam menjalankan tugas, serta perkembangan dalam sikap dan perilaku guru. Semua hal ini menunjukkan adanya peningkatan perhatian, kedisiplinan, dan kepedulian guru setelah mendapatkan bimbingan melalui supervisi akademik.
14	Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kinerja	(Ayu Intan Permana, Delfi	menggambarkan berbagai aspek yang	kualitatif dan	terdapat sepuluh faktor utama yang memengaruhi kinerja guru, yaitu:	kinerja guru di TK Al Huffazh Payakumbuh telah

	Guru Taman Kanak-Kanak	Eliza, 2022)	memengaruhi kemampuan kinerja guru di TK Al Huffazh Payakumbuh	pendekatan fenomenologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. tingkat kepatuhan, 2. kesetiaan terhadap organisasi dan integritas pribadi, 3. dorongan dalam bekerja, 4. budaya kerja yang berkembang, 5. kepemimpinan pendidikan (educational leadership), 6. gaya kepemimpinan kepala sekolah, 7. pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas, 8. kualitas dalam proses pembelajaran, 9. kondisi kerja di lingkungan sekolah, 10. pemberian insentif. 	menunjukkan hasil yang baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk pengembangan di masa mendatang.
15	Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kecamatan Siborongborong T.A 2024/2025	(Fery Refmil Hutasoit, 2024)	mengkaji adakah pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di TK Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun ajaran 2024/2025	metode kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto	menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PAUD di TK Siborongborong. Hal ini didukung oleh hasil uji korelasi yang menunjukkan hubungan positif dengan nilai $r = 0,718$, melebihi rtabel ($0,361$), serta uji signifikansi dengan $t\text{-hitung} = 5,464 > t\text{-tabel} = 2,048$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 1,307 + 0,937X$, dengan koefisien determinasi sebesar $51,6\%$, yang berarti lebih dari separuh variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kepala sekolah	Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di taman kanak-kanak se-Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun ajaran 2024/2025.

Hasil analisis terhadap 15 jurnal menunjukkan bahwa kemampuan manajerial dan keterampilan supervisi akademik yang dimiliki oleh kepala sekolah berperan nyata dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya di Taman Kanak-Kanak. Kompetensi manajerial kepala sekolah mencakup keterampilan dalam merancang, mengatur, mengimplementasikan, serta menilai berbagai aktivitas dalam bidang Pendidikan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, keterampilan ini sangat krusial untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, terstruktur, serta mendukung perkembangan profesional guru.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan mampu meningkatkan kemampuan pedagogis dan profesional guru. Jurnal-jurnal yang ditelaah menggambarkan bahwa penerapan supervisi akademik yang efektif bisa memberikan masukan yang membangun dan memotivasi guru untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pendekatan supervisi yang bersifat partisipatif dan dialogis terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode yang otoritatif. Beberapa jurnal juga mengungkapkan bahwa kolaborasi antara kompetensi manajerial dan supervisi akademik memberikan dampak yang lebih kuat terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu menggabungkan kedua aspek ini lebih sukses dalam membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi guru, dan pada akhirnya meningkatkan mutu layanan pendidikan. Selain itu, faktor pendukung lain seperti motivasi guru, disiplin kerja, pelatihan, serta dukungan teknologi seperti platform Merdeka Mengajar juga berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Namun, keberhasilan utama tetap bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi manajerial dan supervisi akademik secara profesional.

Kompetensi manajerial dan supervisi akademik kepala sekolah merupakan dua komponen penting yang saling melengkapi dalam upaya peningkatan kinerja guru TK. Kepala sekolah yang profesional, komunikatif, dan memiliki keterampilan manajerial serta supervisi yang baik dapat menciptakan iklim kerja yang produktif dan kondusif bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan demikian, peningkatan kualitas kinerja guru di Taman Kanak-Kanak dapat dicapai secara optimal melalui penguatan kompetensi kepala sekolah dalam aspek manajerial dan akademik. Temuan ini juga menegaskan pentingnya program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi kepala sekolah agar mereka mampu menjalankan peran kepemimpinan yang transformatif dan berdampak langsung pada mutu pendidikan anak usia dini. Dari review terhadap 15 jurnal yang terkait dengan judul artikel kompetensi manajerial dan supervise akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak, maka dapat dilihat kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jurnal sebagai berikut:

Tabel 2. Kelebihan dan kekurangan dari 15 jurnal review

No	Judul Jurnal	Variabel Utama	Metode	Kelebihan	Kekurangan
1	Pengaruh dari supervisi akademik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di sekolah menengah atas negeri di kecamatan tanjung raja	Supervisi, Kompetensi Profesional, Kinerja	Kuantitatif	data yang relevan dan aktual	tidak memasukkan faktor kontekstual sebagai bagian dari analisis.
2	Dampak Kompetensi Manajerial dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak terhadap Kinerja Guru	Kompetensi manajerial, supervisi akademik, kinerja guru	pendekatan kuantitatif	relevan untuk konteks PAUD, dengan menyoroti dua dimensi kepemimpinan	kurangnya sinergi antara variabel-variabel yang diteliti serta minimnya implikasi praktis yang dapat diambil.
3	Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Supervise, Kinerja guru	Kuantitatif	Variabel yang digunakan sederhana dan terfokus	terlalu umum tanpa adanya variabel pendukung tambahan.
4	Dampak Kompetensi dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru dengan Disiplin Kerja sebagai Variabel Intervening di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sampang	disiplin	Kuantitatif	komprehensif karena melibatkan variabel intervening	fokusnya hanya pada MAN sehingga aspek pelatihan kurang dieksplorasi secara mendalam
5	Dampak Kompetensi serta Motivasi Kerja terhadap Performa Guru di SMK Yadika 13 Tambun	kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru	kuantitatif.	memasukkan faktor internal guru	subjek penelitian terbatas hanya pada satu sekolah.
6	Dampak Kompetensi Pedagogik dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Tenaga Pendidik	Budaya kerja	Kuantitatif	Budaya kerja dijadikan variabel penting,	konsep budaya kerja dalam penelitian ini belum dikembangkan secara mendalam.
7	Peran Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Kepemimpinan, manajemen dan kinerja guru	Kuantitatif	Menggabungkan dua peran kepala sekolah	Jenis manajemen yang dimaksud tidak dijelaskan secara rinci
8	Hubungan antara Supervisi Akademik dan Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang	Supervisi akademik, kompetensi pedagogik		Relevan untuk konteks TK dengan fokus yang jelas	Hanya menunjukkan hubungan korelatif tanpa menjelaskan kasualitas
9	Studi tentang Pengaruh Kapabilitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Manajerial, kinerja guru	deskriptif	Fokus pada Upaya peningkatan mutu pendidikan	Kurang didukung data empiris dan indikator mutu yang lengkap

	melalui Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak				
10.	Dampak Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Taman Kanak-Kanak Wilayah I Kabupaten Aceh Besar	Kemampuan manajerial, kinerja guru	kuantitatif	Kaya akan konteks lokal	Belum memasukkan dimensi lain seperti supervisi
11.	Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah , terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru	Kepemimpinan, profesionalisme, kompetensi pedagogik	kuantitatif	Membahas dua aspek kompetensi guru sekaligus	Kurang menggunakan pendekatan kuantitatif yang kuat
12.	Dampak Supervisi dari Kepala Sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar terhadap Kinerja Pedagogik dan Sosial Guru	Supervise akademik, kinerja guru	kuantitatif	Pendekatan ini inovatif dan sesuai dengan kebijakan terbaru	Kurang menjelaskan detail teknis implementasi
13.	Pelaksanaan supervisi akademik guna meningkatkan kompetensi profesional guru	Supervise akademik, profesional guru	kualitatif	Focus utama penelitian adalah profesional guru	Pembahasan mengenai kendala pelaksanaan supervise masih minim
14.	Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak	Kinerja guru	kuantitatif	Bersifat komprehensif dan holistik	Kurang focus dan terlalu umum
15.	Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kecamatan Siborongborong T.A 2024/2025	Kepemimpinan, kinerja guru	kuantitatif	Data yang digunakan cukup terbaru dan relevan dengan konteks PAUD	Jenis kepemimpinan belum dieksplorasi lebih lanjut

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap 15 jurnal yang menganalisis adakah pengaruh dari kompetensi manajerial dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi manajerial dari kepala sekolah memainkan peranan penting guna menciptakan sistem kerja yang terorganisir dan lingkungan yang mendukung bagi para guru dilembaganya. Jika Kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial yang baik mampu merancang, mengatur, mengarahkan, serta mengevaluasi kinerja guru secara optimal, maka kemampuan ini berdampak langsung pada peningkatan profesionalitas, kedisiplinan, serta produktivitas kerja guru.
2. Supervisi akademik menjadi alat strategis untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Temuan dari jurnal-jurnal yang dianalisis menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara sistematis, tersusun dengan baik dan berlangsung secara konsisten dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Melalui pendekatan supervisi yang reflektif dan kolaboratif turut mendorong guru untuk berkembang secara berkesinambungan.
3. Sinergi antara kompetensi manajerial dan supervisi akademik dapat memberikan dampak yang positif dan saling mendukung terhadap kinerja guru, terutama dalam aspek-aspek berikut:
 - a. Perencanaan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
 - b. Pengembangan kemampuan, keterampilan guru
 - c. Evaluasi belajar peserta didik
 - d. Peningkatan kedisiplinan dan motivasi kerja
4. Faktor pendukung lainnya, seperti kompetensi profesional guru, budaya kerja sekolah, motivasi individu, serta gaya kepemimpinan kepala sekolah, juga berkontribusi dalam memperkuat pengaruh kompetensi manajerial dan supervisi akademik. Dengan kata lain, peningkatan kinerja guru bukan hanya ditentukan oleh kepala sekolah dari lembaganya, tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor internal guru dan iklim kerja sekolah secara keseluruhan.
5. Secara keseluruhan, artikel-artikel yang ditelaah mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru TK membutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, baik dalam dimensi manajerial maupun akademik, yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada para dosen pembimbing dan pimpinan Universitas PGRI Palembang

Daftar Pustaka

- Aditama, C. R., Wee, D. J., Setyawati, N. W., & Maulia, I. R. (2024). The impact of competence and work motivation on the performance of teachers at Yadika 13 Tambun Vocational School. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 33–44. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2629>
- Anam, C., Winarko, R., & Budiarto, W. (2023). The influence of competence and training on teacher performance at the State Islamic Senior High School (MAN) Sampang with work discipline as an intervening variable. *Journal of Management and Creative Business*, 1(4), 119–139. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i4.1399>
- Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). The influence of academic supervision and teacher professional competence on teacher performance in State Senior High Schools in Tanjung Raja District. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, 9(1), 123–135.
- Handayani, B., Rusdiyani, I., & Fadlullah, F. (2024). The impact of principal supervision through the Merdeka Mengajar platform on teachers' pedagogical and social performance results. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3862–3871. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7399>
- Hutasoit, F. R. (2024). The influence of principal leadership on the performance of early childhood education teachers in Kindergarten, Siborongborong District, Academic Year 2024/2025. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 123–161. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i4.1357>
- Komarudin, H., Syaodih, E., & Andriani, R. (2023). Implementation of academic supervision in improving teachers' professional abilities. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 20(1), 19–29. <https://doi.org/10.17509/edukids.v20i1.56555>
- Maslihah, N. I., Wuryandini, E., & Nurkolis, N. (2024). Correlation of academic supervision to pedagogical competence of kindergarten teachers in Bergas District, Semarang Regency. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 287–293. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.200>
- Minarsih, S., & Dekawati, I. (2024). Pedagogic competence and work culture and their influence on teacher performance. *Edum Journal*, 7(1), 71–90. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.182>
- Muljono, H., & Kusumawati, E. (2023). Analysis of principal managerial ability in improving education quality through kindergarten teachers' performance. *Syntax Admiration*, 4(7), 45–56.
- Mutoharoh, M., Hufad, A., & Rusdiyani, I. (2023). The influence of managerial competence and academic supervision of kindergarten principals on teacher performance. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 155–161. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4437>
- Permana, A. I., & Eliza, D. (2022). Factors that influence kindergarten teacher performance. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5226–5236. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2824>

- Wandi, A. (2018). Analysis of the principal's supervisory role in the implementation of teachers' main duties: A school action study at SMPN 2 Situjuah Limo Nagari. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 71-77. <https://doi.org/10.29210/02018195>
- Yanti, E. (2024). The influence of principal managerial ability on teacher performance in Kindergarten Region I, Aceh Besar Regency. *Journal Visipena (Special Issue)*, 75-81. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena>